

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan seseorang sebagai perseorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Pada dasarnya pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang dalam proses pembelajaran mengutamakan aktivitas jasmani dan biasa hidup sehat menuju pertumbuhan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Pembelajaran aktivitas jasmani diimplementasikan melalui keterampilan gerak dasar dan kesehatan berupa pengenalan sikap positif dan pengamatan sikap mental yang dapat meningkatkan derajat kesehatan jasmani.

Sebagai mata pelajaran yang ada derajatnya dengan mata pelajaran yang lain, pendidikan jasmani yang tercantum dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)

merupakan kurikulum nasional yang disusun dan dilaksanakan dalam satuan pendidikan sebagai hasil penyempurnaan dari kurikulum-kurikulum yang pernah ada sebelumnya. Di dalam kurikulum pendidikan jasmani, terdapat dua jenis permainan yaitu permainan bola besar yang terdiri dari sepak bola, bola basket dan bola voli sedangkan permainan bola kecil terdiri dari bulu tangkis, kasti, rouders dan Tenismeja. Salah satu permainan bola kecil yakni Tenismeja diajarkan di SD mulai dari semester pertama dan semester kedua, melalui permainan Tenismeja diharapkan dapat meningkatkan kesegaran jasmani, meningkatkan watak disiplin, kesehatan serta meningkatkan kepercayaan diri melakukan olahraga secara teratur.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, Tenismeja merupakan permainan yang diminati oleh siswa, hal ini dapat dilihat dari perlengkapan Tenismeja yang ada di sekolah hampir semua sekolah memiliki meja tenis, seperti meja, bad, net dan bola Tenismeja, meskipun jumlahnya terbatas. Permainan Tenismeja mudah dimainkan siswa putra maupun putri serta tidak membahayakan bagi siswa dan memiliki unsur kegembiraan dalam bermain salah satu gerak dasar dalam permainan Tenismeja adalah pukulan *backhand*.

Pukulan *backhand* adalah pukulan yang bertujuan untuk mengembalikan bola dengan tangan bagian luar setelah bola itu memantul satu kali pada meja, dan pukulan ini dilakukan dengan tangan kanan yang dipukul bila bola berada pada bagian samping kiri tubuh. Sedangkan untuk pemain kidal dilakukan dengan tangan kiri dimana bola berada pada bagian samping kanan tubuh pemain tersebut. Pukulan *Backhand* adalah salah satu gerak dasar Tenismeja yang penting dipelajari secara benar oleh siswa SD, oleh karena itu cara dan teknik pegangan bad yang benar merupakan modal penting untuk dapat menguasai gerak dasar pukulan *backhand* Tenismeja dengan baik, apabila teknik

pegangan bad salah dari sejak awal maka sulit meningkatkan kualitas gerak dasar pukulan *backhand* Tenismeja.

Berdasarkan observasi di SDN Negeri Agung Kabupaten Way Kanan bahwa penggunaan alat pembelajaran masih kurang, seperti meja, bola, bad, dan net tenismeja sehingga proses pembelajaran pada pukulan *backhand* masih kurang. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penilaian guru diketahui bahwa hasil belajar keterampilan gerak dasar pukulan *backhand* dalam Tenismeja siswa pada siswa kelas V yang terdiri dari dua kelas di sekolah tersebut masih terbilang rendah, yakni kelas V adalah kelas yang rendah hasil belajarnya, kendala yang dihadapi tersebut terlihat pada keterampilan gerak dasar pukulan *backhand* pada tahap pelaksanaan gerakan dan tahap akhir, sebagian besar siswa terlihat kaku saat mengayunkan tangan sehingga pada waktu melakukan pukulan *backhand* bola tidak mengenai bad atau *out*.

Selain itu, rata-rata nilai yang diraih siswa rendah karena ditemukan bahwa 80 % siswa tidak mampu melakukan gerak dasar pukulan *backhand* Tenismeja dengan baik dan benar. Dari 30 jumlah siswa yang mendapat nilai diatas ketuntasan belajar atau nilai 65 ke atas ada 6 orang siswa, sedangkan yang mendapat nilai kurang dari ketuntasan belajar atau di bawah nilai 65 berjumlah 24 siswa. Sedangkan siswa dinyatakan berhasil dalam mengikuti proses belajar mengajar jika mendapat nilai minimal 65.

Untuk itu bagi siswa kelas V SDN Negeri Agung Kabupaten Way Kanan, bermain tenismeja sulit dilakukan khususnya gerak dasar pukulan *backhand* tenismeja merupakan suatu pembelajaran yang terbilang sulit dikuasai. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau (*Classroom Action Research*) dengan judul ” Upaya Meningkatkan Gerak Dasar pukulan *backhand* Tenismeja melalui

Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas V SDN Negeri Agung Kabupaten Way Kanan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Dengan penggunaan modifikasi alat pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa SD diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik untuk memperbaiki dan meningkatkan gerak dasar pukulan *backhand* tenis meja pada siswa kelas V SDN Negeri Agung Kabupaten Way Kanan.

D. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi antara lain :

1. Rendahnya gerak dasar pukulan *backhand* pada siswa kelas V SDN Negeri Agung.
2. Sulitnya menguasai gerak dasar pegangan bad yang benar bagi siswa kelas V SDN Negeri Agung karena tidak sesuai sarana dan prasarana (meja dan bad Tenismeja ukuran standar).
3. Tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan gerak dasar pukulan *backhand* Tenismeja siswa kelas V SDN Negeri Agung.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah dengan menggunakan modifikasi alat pembelajaran tenis meja dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar pukulan *backhand* dalam Tenismeja pada siswa kelas V SDN Negeri Agung Tahun Pelajaran 2012/2013.”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Ingin memberikan model atau pendekatan dengan modifikasi alat pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan gerak dasar pukulan *backhand* Tenismeja.
2. Melalui pembelajaran dengan menggunakan modifikasi pembelajaran memperoleh gambaran yang jelas tentang gerak dasar pukulan *backhand* Siswa kelas V SDN Negeri Agung.
3. Untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar pukulan *backhand* Tenismeja dengan modifikasi alat bermain tenismeja seperti meja, bad, dan bola.

G. Manfaat Penelitian

Jika tujuan penelitian dapat tercapai, diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan:

merupakan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan gerak dasar pukulan *backhand* Tenismeja bagi anak didiknya.

2. Bagi siswa SD Negeri Agung :

selalu berupaya meningkatkan gerak dasar servis *backhand* Tenismeja dapat meningkat kan minat dan motivasi belajar.

3. Bagi Peneliti lain:

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya berkenaan dengan upaya meningkatkan gerak dasar *backhand* pada Tenismeja.

4. Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan profesionalisme guru penjaskes di sekolah.